BAB V

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1 PROFIL RESPONDEN

Responden dalam penelitian ini adalah pengguna yang menggunakan *Website* SMPN 11 Kota Jambi dengan jumlah responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 349 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara *online* melalui *google form* dengan jumlah pertanyaan sebanyak 20 yang diajukan dalam kuesioner ini. Berikut ini adalah pengelompokkan dari data responden yang telah mengisi kuesioner penelitian ini.

5.1.1 Jenis Kelamin

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan jenis kelamin, dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-Laki	152	43,4%
Perempuan	198	56,7%
Total	**349**	**100%**

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 152 orang (43,4%) dan responden paling banyak adalah perempuan sebanyak 198 orang (56,7%).

5.1.2 Usia

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan usia, dapat dilihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Persentase
10 – 12 Tahun	56	16%
13 – 15 Tahun	291	83,4%
> 15 Tahun	2	0,6%
Total	**349**	**100%**

Berdasarkan tabel 5.2 diketahui bahwa jumlah responden dengan usia 10 – 12 Tahun sebanyak 56 orang (16%), usia 13 – 15 Tahun sebanyak 291 orang (83,4%), > 15 Tahun 2 orang (0,6%).

5.1.3 Kelas

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan kelas, dapat dilihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Kelas Responden

Kelas	Frekuensi	Persentase
7	65	18,6%
8	99	28,4%
9	185	53%
Total	**349**	**100%**

Berdasarkan tabel 5.3 diketahui bahwa kelas responden yang telah berpartisipasi yaitu kelas 7 sebanyak 65 orang (18,6%), kelas 8 sebanyak 99 orang (28,4%), kelas 9 sebanyak 185 orang (53%).

5.1.4 Penggunaan Website

Berikut pengelompokkan data responden sesuai dengan penggunaan website SMPN 11 Kota Jambi, dapat dilihat pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Kelas Responden

Pengggunaan	Frekuensi	Persentase
Ya	349	100
Total	**349**	**100%**

Berdasarkan tabel 5.4 diketahui bahwa seluruh responden dalam penelitian menggunakan website SMPN 11 Kota Jambi .

5.2 UJI INSTRUMEN

Instrumen pengukur seluruh variabel pada penelitian ini menggunakan kuesioner, disampaikan pada responden untuk dapat memberikan pernyataan sesuai dengan apa yang dirasakan dan dialaminya. Berikut ini hasil dari pengujian *SEM* dan pengujian validitas dan reliabilitas pada kuesioner penelitian.

5.2.1 Evaluasi *Outer Model* (Model Pengukuran)

Fokus dari evaluasi model pengukuran adalah mengevaluasi validitas dan reliabilitas dari pengukuran konstruk atau indikator. Pada model pengukuran di penelitian ini, evaluasi model pengukuran dilakukan dengan menggunakan

convergent validity dan *discriminat validity*, nilai *AVE* (*average variance extracted*), dan reliabilitas *Cronbach's Alpha, composite reliabiltity* [63].

1. Uji Validitas Konvergen (*Outer Loading*)

Uji validitas konvergen dalam PLS dengan indikator reflektif dinilai berdasarkan *loading factor* (korelasi antara skor item/skor komponen dengan skor konstruk) indikator-indikator yang mengukur konstruk tersebut. Nilai *loading factor* harus > 0,7 dikatakan ideal dalam uji validitas konvergen [64]. *Structual equation modelling* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 5.1.

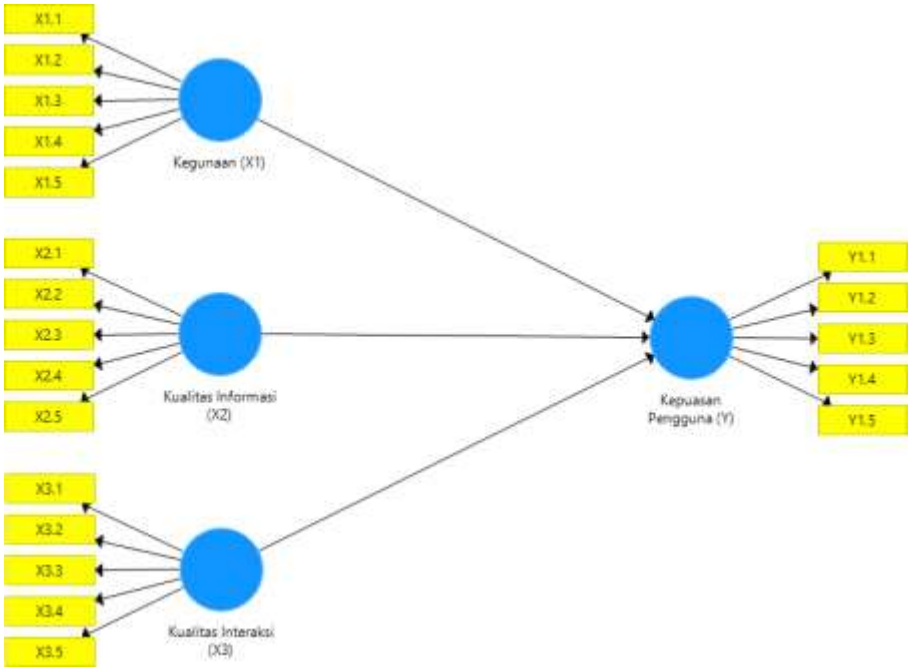

Gambar 5.1 Model *Structual Equation Modelling*

Pada gambar 5.1 dapat disimpulkan bahwa *Structual equation modelling* pada penelitian ini terdiri dari 4 variabel dan masing-masing variabel terdiri dari 5 indikator pertanyaan.

Pengujian uji validitas konvergen dengan melihat nilai *outer loadings* dapat dilihat pada tabel 5.5.

Tabel 5.5 Nilai Uji Validitas Konvergen *(Outer Loadings)*

	Kegunaan (X1)	Kepuasan Pengguna (Y)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Interaksi (X3)
X1.1	0.756			
X1.2	0.768			
X1.3	0.782			
X1.4	0.749			
X1.5	0.718			
X2.1			0.731	
X2.2			0.723	
X2.3			0.706	
X2.4			0.772	
X2.5			0.793	
X3.1				0.726
X3.2				0.756
X3.3				0.764
X3.4				0.754
X3.5				0.737
Y1.1		0.789		
Y1.2		0.766		
Y1.3		0.767		
Y1.4		0.758		
Y1.5		0.739		

Pada tabel 5.5 menunjukan bahwa semua nilai *outer loading* sudah memiliki nilai > 0,7, sehingga indikator untuk semua variabel sudah tidak ada lagi yang harus dieliminasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua indikator telah memenuhi kriteria uji validitas konvergen.

2. Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

Pengujian validitas diskriminan bertujuan untuk mengetahui prinsip pengukur- pengukuran konstruk yang berbeda seharusnya tidak berkorelasi

tinggi. Uji pengukuran validitas diskriminan dinilai dengan melihat *cross loading* pengukuran dengan konstruknya. Setiap indikator akan dikatakan mampu menjelaskan variabelnya di bandingkan variabel lainnya jika nilai cross loading antar indikator dengan variabel latennya > dari nilai *cross loading* antara indikator dengan laten lainnya atau > 0,7 [65]. Hasil uji validitas diskriminan dapat dilihat pada tabel 5.6.

Tabel 5.6 Nilai Uji Validitas Diskriminan (*Cross Loadings*)

	Kegunaan (X1)	Kepuasan Pengguna (Y)	Kualitas Informasi (X2)	Kualitas Interaksi (X3)
X1.1	0.756	0.593	0.612	0.663
X1.2	0.768	0.558	0.573	0.552
X1.3	0.782	0.625	0.605	0.624
X1.4	0.749	0.549	0.6	0.568
X1.5	0.718	0.6	0.71	0.654
X2.1	0.602	0.549	0.731	0.611
X2.2	0.656	0.575	0.723	0.671
X2.3	0.576	0.605	0.706	0.514
X2.4	0.637	0.62	0.772	0.591
X2.5	0.598	0.639	0.793	0.608
X3.1	0.569	0.536	0.527	0.726
X3.2	0.6	0.582	0.544	0.756
X3.3	0.617	0.613	0.624	0.764
X3.4	0.694	0.643	0.707	0.754
X3.5	0.554	0.619	0.579	0.737
Y1.1	0.647	0.789	0.67	0.647
Y1.2	0.562	0.766	0.604	0.594
Y1.3	0.629	0.767	0.624	0.662
Y1.4	0.579	0.758	0.592	0.587
Y1.5	0.543	0.739	0.576	0.571

Pada tabel 5.6 menunjukan bahwa indikator yang memiliki *loading factor* atau nilai korelasi lebih besar terhadap variabel lainnya dibandingkan ke variabel lainnya, dapat dikatakan bahwa syarat uji diskriminan validitas terpenuhi atau

memiliki model yang baik dengan melihat nilai *cross loadings*, atau sudah melebih > 0,7.

3. Validitas Nilai *Ave* Dan Nilai Diskriminan

Nilai *AVE* menggambarkan besarnya varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dimiliki oleh konstruk laten. Dengan demikian, semakin besar varian atau keragaman variabel *manifest* yang dapat dikandung oleh *kontruk laten*, maka semakin besar representasi variabel *manifes* terhadap konstruk latennya, Penilaian validitas diskriminan adalah dengan nilai *average variance extracted* (*AVE*) untuk setiap variabel pada model, nilai *AVE* yang disarankan yaitu > 0,5 [66]. Nilai *ave* dapat dilihat pada tabel 5.7.

Tabel 5.7 Nilai *AVE*

	Average Variance Extracted (AVE)
Kegunaan (X1)	0.57
Kepuasan Pengguna (Y)	0.584
Kualitas Informasi (X2)	0.556
Kualitas Interaksi (X3)	0.559

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukan bahwa nilai *ave* pada variabel kegunaan (*usability*) sebesar 0,57, kualitas informasi (*information quality*) dengan nilai 0,584, kualitas interaksi (*interaction quality*) dengan nilai 0,559, dan kepuasan pengguna (*user satisfaction*) dengan nilai 0,584, semua variabel bernilai > 0,5 sehingga dapat dikatakan bahwa model pengukuran tersebut valid secara validitas diskriminan dengan melihat nilai *AVE*.

4. Uji Reliabilitas (*Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability)*

Selain uji validitas konstruk, juga dilakukan Uji Reliabilitas konstruk. Penggunaan indikator sebagai item-item pertanyaan dari data variabl penelitian mensyaratkan adanya suatu pengujian konsistensi melalui uji reliabilitas, sehingga data yang digunakan tersebut benar-benar dapat dipercaya atau memenuhi aspek kehandalan untuk dianalisis lebih lanjut. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan dua ukuran, yaitu *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*. Nilai ini mencerminkan reliabilitas semua indikator dalam model. Besaran nilai minimal *Cronbach's Alpha* ialah 0,7 sedangkan idealnya adalah 0,8 atau 0,9. Selain *Cronbach's Alpha* digunakan juga nilai *Composite Reliability* yang harus bernilai > 0,60 [67]. Nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Nilai *Cronbach's Alpha* Dan *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Kegunaan (X1)	0.811	0.869
Kepuasan Pengguna (Y)	0.822	0.875
Kualitas Informasi (X2)	0.8	0.862
Kualitas Interaksi (X3)	0.803	0.864

Pada tabel 5.8 menunjukan bahwa nilai *Composite Reliability* untuk semua variabel telah memenui syarat yaitu > 0,60. Nilai *Composite Reliability* tertinggi dimiliki oleh variabel kepuasan pengguna (*user satisfaction)* sebesar 0,875, nilai terendah pada variabel kualitas information (*information quality)* sebesar 0,862. Sedangkan pada nilai *Cronbach's Alpha* semua variabel telah memenuhi syarat yaitu minimal 0,7, nilai *Cronbach's Alpha* tertinggi pada kepuasan pengguna

(*user satisfaction)* sebesar 0,822 dan nilai terendah pada kualitas information (*information quality)* yaitu sebesar 0,8. Dengan Demikian, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* untuk semua variabel pada penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan sehingga dapat dikatakan bahwa variabel dalam penelitian ini reliabel.

5.2.2 Evaluasi *Inner Model* (Model Struktual)

Setelah model yang di estimasi memenuhi kriteria *outer model* (uji validitas dan uji reliabilitas), langkah selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan pengujian *inner model* (model struktual), yang terdiri dari :

1. Uji *R-Square* (R2)

Digunakan untuk mengetahui hubungan dari beberapa variabel yang digunakan, maka diperlukan Uji *R-Square* dimana prediksi yang baik dari sebuah model akan didapat apabila nilai R2 semakin tinggi. Klasifikasi nilai R2 yaitu > 0,67 (Tinggi), 0,33 – 0,66 (Sedang), 0,19 – 0,31 (Lemah) [68]. Nilai R2 dapat dilihat pada tabel 5.9.

Tabel 5.9 Nilai R2

	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Pengguna (Y)	0.725	0.723

Pada tabel 5.9 dapat diketahui bahwa variabel penggunaan (*use*) diperoleh nilai R2 sebesar 0,725 dapat dikatakan pengaruhnya tinggi terhadap variabel bebas lainnya.

2. Uji *F-Square* (F2)

Uji *F-Square* nilai yang baik jika hasil yang diperoleh kecil dan dapat digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel *laten eksogen* atau *independen* terhadap variabel *laten endogen* atau *dependen*, standar pengukuran yaitu 0,02 (kecil), 0,15 (sedang), dan 0,35 (besar) [69]. Nilai F2 dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Nilai *F-Square* (F2)

	Kepuasan Pengguna (Y)
Kegunaan (X1)	0.032
Kualitas Informasi (X2)	0.128
Kualitas Interaksi (X3)	0.137

Dari tabel 5.10 dapat disimpulkan, yaitu :

a. Variabel yang memiliki pengaruh kecil yaitu variabel kegunaan (*Usability)* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction)*.
b. Variabel yang memiliki pengaruh sedang yaitu variabel kualitas informasi (*information quality)* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction)*, dan variabel kualitas interaksi (*interaction quality)* terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction)*.

5.3 UJI HIPOTESIS

Pada uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *software* analisis data yaitu *bootsraping* dengan *Smart Partial Least Square* (*Smartpls)*

5.3.1 Hasil *Bootstraping SMARTPLS*

Langkah terakhir yang dilakukan yaitu pengolahan menggunakan *bootsraping*. *Bootstraping* digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis.

Berikut adalah model *struktual* setelah dilakukan *bootstraping* dapat dilihat pada gambar 5.2.

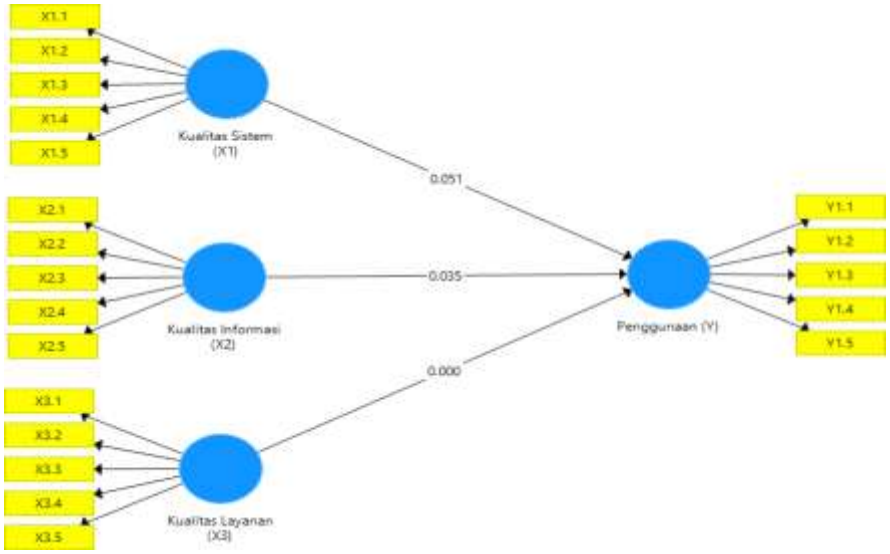

Gambar 5.2 Model *Structual Bootstraping*

Berdasarkan hasil perhitungan *bootstraping* diatas, dilakukan untuk melihat signifikansi hubungan antar *konstruk* yang menggunakan beberapa kriteria yang harus dipenuhi yaitu *original sample*, *t-statistics* dan *p-value*. Jika pada *original sampel* menunjukan nilai positif berarrti arahnya positif dan jika nilai *original sampel* negatif berarrti arahnya negatif. Sedangkan *t-statistics* dikatakan valid apabila antar variabel memiliki nilai *t-statistics* > 1,96. Indikator juga dapat dikatakan valid jika memiliki *p-value* < 0,1. Untuk dapat dikatakan suatu hipotesis diterima maka ketiga syarat tersebut harus terpenuhi [70]. Berikut nilai hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel 5.11.

Tabel 5.11 Nilai Uji Hipotesis

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values
Kegunaan (X1) -> Kepuasan Pengguna (Y)	0.184	0.185	0.055	3.341	0.001
Kualitas Informasi (X2) -> Kepuasan Pengguna (Y)	0.36	0.36	0.044	8.158	0
Kualitas Interaksi (X3) -> Kepuasan Pengguna (Y)	0.364	0.364	0.047	7.681	0

Berdasarkan pada tabel 5.11 diatas dapat disimpulkan bahwa dari 3 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini seluruh hipotesis diterima.

5.4 HASIL ANALISIS

5.4.1 Pembahasan Hipotesis 1

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kegunaan (*usability*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*) memiliki *t-statistics* sebesar 3.341. Dan nilai *original sample* sebesar 0,184, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian dalam penelitian ini hipotesis 1 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kegunaan (*usability*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

Dan juga variabel dan indikator variabel kegunaan (*usability*) yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini sudah memenuhi kepuasan pengguna *Website* SMPN 11 Kota Jambi.

5.4.2 Pembahasan Hipotesis 2

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction)* memiliki *t-statistics* sebesar 8.158. Dan nilai *original sample* sebesar 0,36, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 2 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel kualitas informasi (*information quality*) terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction)*.

Dan juga variabel dan indikator variabel kualitas informasi (*information quality*) yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini sudah memenuhi kepuasan pengguna *Website* SMPN 11 Kota Jambi.

5.4.3 Pembahasan Hipotesis 3

Hasil pengujian *bootstraping* pada *software SMARTPLS* membuktikan bahwa hubungan variabel kualitas interaksi (*interaction quality*) terhadap penggunaan (*use*) memiliki *t-statistics* sebesar 7.681. Dan nilai *original sample* sebesar 0,364, berarti berpengaruh positif. Dengan demikian hipotesis 3 **diterima**, yang artinya terdapat hubungan positif dan signifikan variabel kualitas interaksi (*interaction quality*) terhadap penggunaan (*use*).

Dan juga variabel dan indikator signifikan variabel kualitas interaksi (*interaction quality*) yang diajukan dalam kuesioner penelitian ini sudah memenuhi kepuasan pengguna *Website* SMPN 11 Kota Jambi.